

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Globalisasi perekonomian merupakan suatu proses kegiatan ekonomi dan perdagangan negara-negara seluruh dunia yang menjadi satu-kesatuan pasar tanpa rintangan batas teritorial Negara. Globalisasi membuat persaingan dibidang ekonomi semakin ketat sehingga mendorong dunia usaha atau perusahaan berkembang lebih baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Beberapa indikator keberhasilan perusahaan dalam memenangkan persaingan di dalam dunia usaha adalah profit dan pertumbuhan. Peningkatan profit ditandai dengan semakin meningkatnya tingkat penjualan produk, sedangkan pertumbuhan ditandai dengan meningkatnya nilai investasi yang ditanamkan dalam perusahaan.

Pembangunan suatu Negara bukan hanya tanggung jawab pemerintahan saja, setiap orang berperan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Dunia usaha berperan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat dengan mempertimbangkan faktor lingkungan hidup. Kini dunia usaha tidak lagi hanya memperhatikan catatan keuangan perusahaan semata (*single bottom line*) melainkan sudah meliputi aspek keuangan, aspek sosial, dan aspek lingkungan yang disebut *triple bottom line*.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seiring dengan pesatnya perkembangan dunia usaha sebagai akibat liberalisasi ekonomi, berbagai kalangan swasta, organisasi masyarakat, dan dunia pendidikan berupaya merumuskan dan mempromosikan tanggung jawab sosial sektor usaha dalam hubungannya dengan masyarakat dan lingkungan. Berbagai tekanan pun muncul, mulai dari kepentingan untuk meningkatkan daya saing, tuntutan untuk menerapkan corporate governance, hingga kepentingan stakeholder yang makin meningkat. Oleh karenanya, dunia usaha perlu mencari pola-pola kemitraan (partnership) dengan seluruh stakeholder agar dapat berperan dalam pembangunan, sekaligus meningkatkan kinerjanya agar tetap bertahan dan bahkan berkembang menjadi perusahaan yang mampu bersaing. Upaya tersebut secara umum disebut *corporate social responsibility*.

Corporate social responsibility (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) sering dianggap dari etika bisnis yang berarti bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomi dan legal (artinya kepada pemegang saham atau shareholder) tetapi juga kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (stakeholder) yang jangkauannya melibihi kewajiban-kewajiban di atas (ekonomi dan legal). Tanggung jawab sosial dari perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) merujuk pada semua hubungan yang terjadi antara sebuah perusahaan dengan semua stakeholder, termasuk didalamnya adalah pelanggan atau customers, pegawai, komunitas, pemilik atau investor, pemerintah, supplier bahkan juga kompetitor.

Corporate Social Responsibility atau pertanggung jawaban sosial perusahaan didefinisikan sebagai aksi yang muncul sebagai lanjutan dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan sosial, diluar kepentingan perusahaan dan yang diwajibkan oleh hukum (Mc Williams dan Siegel, 2001) dalam Eka paulina,(2016). CSR merupakan suatu pengembangan konsep yang dikemukakan oleh John Elkington pada tahun 1997, yaitu “*The Triple Bottom Line*”. Dalam konsep tersebut dinyatakan bahwa agar perusahaan dapat mempertahankan keberlangsungannya maka perlu memperhatikan 3P, yaitu tidak hanya *profit*, namun juga mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat (*people*) serta ikut aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*).

Pemikiran yang melandasi adanya *Corporate Social Responsibility* (Tanggung Jawab SosialPerusahaan) ini adalah bahwa perusahaan tidak hanya memiliki tanggung jawab kepada parapemegang saham (*shareholder*), tetapi juga memilikitanggung jawab kepada pihak-pihak lainyang berkepentingan (*stakeholder*). Pihak-pihak yang berkepentingan dalam sebuah perusahaan adalah pelanggan, pegawai, komunitas, pemilik atau investor, *supplier* dan juga *competitor* (Rikadan Islahuddin, 2008).

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas perusahaan. Semakin banyak bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungannya, image perusahaan menjadi meningkat. Investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra yang baik di masyarakat karena semakin baiknya citra perusahaan, loyalitas konsumen semakin tinggi sehingga dalam waktu lama penjualan perusahaan akan membaik dan profitabilitas perusahaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga meningkat. Jika perusahaan berjalan lancar, maka nilai saham perusahaan akan meningkat.

Pada umumnya, faktor keuangan merupakan faktor utama yang mempengaruhi nilai perusahaan. Namun, faktor non keuangan juga sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang berdampak terhadap nilai perusahaan di mata investor. *Corporate social responsibility* merupakan salah satu faktor non keuangan yang sekarang ini perlu dipertimbangkan oleh perusahaan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan. Melaksanakan CSR secara konsisten dalam jangka panjang akan meningkatkan legitimasi masyarakat terhadap kehadiran perusahaan. Semakin banyak bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungannya, image perusahaan menjadi meningkat.

Meningkatkan nilai perusahaan merupakan tujuan jangka panjang perusahaan. Untuk memaksimalkan nilai perusahaan dalam jangka panjang, manajer dituntut untuk membuat keputusan yang mempertimbangkan semua stakeholder, dimana manajer akan dinilai kinerjanya berdasarkan keberhasilannya mencapai tujuannya. Nilai perusahaan sangat penting, karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi harga sahamnya. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, karena dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi pula.

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli andai perusahaan tersebut dijual. Suatu perusahaan dikatakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya. Jika nilai sahamnya tinggi bisa dikatakan nilai perusahaannya juga baik. Karena tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham.

Naik turunnya nilai perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan sangat penting dalam menentukan nilai perusahaan. Dua aspek yang perlu dipertimbangkan ialah, (1) konsentrasi kepemilikan perusahaan oleh pihak luar (outsider ownership concentration) dan (2) kepemilikan perusahaan oleh manajemen (management ownership). Pemilik perusahaan dari pihak luar berbeda dengan manajer karena kecil kemungkinannya pemilik dari pihak luar terlibat dalam urusan bisnis perusahaan sehari-hari. (Sri Rejeki, 2007) dalam Laras Surya, (2012)

Adanya penyatuan kepentingan pemegang saham dan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap tujuan perusahaan selama proses peningkatan nilai perusahaan oleh manajemen sering kali menimbulkan masalah. Masalah ini sering disebut agency problem. Sering kali manajer perusahaan bertindak sesuai dengan keinginannya yang bertentangan dengan tujuan perusahaan dan mengabaikan banyak pihak yang berkepentingan. Perbedaan keinginan dari manajer ini tentu akan menimbulkan konflik karena terdapat perbedaan kepentingan antara manajer perusahaan dan pemegang saham.

Konflik antar manajemen dan pemegang saham atau yang disebut masalah keagenan dapat diperkecil dengan suatu mekanisme pengawasan yang dapat mensejajarkan kepentingan-kepentingan tersebut sehingga timbul

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biaya keagenan (Agency Cost). Salah satu alternatif untuk mengurangi agency cost adalah dengan adanya kepemilikan saham oleh manajemen.

Kepemilikan saham manajemen adalah proporsi saham biasa yang dimiliki oleh para manajemen. Dengan meningkatkan kepemilikan saham oleh manajemen akan mensejajarkan kedudukan manajer dengan pemegang saham sehingga manajemen akan termotivasi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Adanya kepemilikan manajemen akan menimbulkan suatu pengawasan terhadap kebijakan-kebijakan yang akan diambil oleh manajemen perusahaan. Semakin besar kepemilikan manajemen, maka manajemen akan cenderung meningkatkan kinerjanya untuk kepentingan pemegang saham dan untuk kepentingan sendiri. Pemegang saham terbesar mempunyai arti penting dalam pengawasan terhadap perilaku manajer dalam perusahaan. Sehingga, dengan adanya kepemilikan manajemen akan selalu ada pengawasan terhadap kebijakan-kebijakan manajer dalam pengambilan keputusan.

Berikut ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang memenuhi kriteria sekaligus telah listing di BEI pada periode 2013-2015:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1
Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI

No	Kode Saham	PBV			CSR			MANJ		
		2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015
1	APLN	0.61	0.87	0.75	0.08	0.06	0.08	1.51	1.51	2.73
2	BEST	1.73	2.57	0.93	0.05	0.05	0.08	7.27	7.26	7.26
3	BIPP	0.63	0.64	0.95	0.08	0.04	0.05	3.30	3.30	2.14
4	BKDP	0.99	1.19	1.15	0.05	0.06	0.04	2.15	2.15	2.15
5	EMDE	0.67	0.78	0.73	0.04	0.06	0.08	2.35	2.35	2.35
6	GWSA	0.69	0.7	0.15	0.04	0.06	0.05	5.13	5.13	5.13
7	MKPI	4.69	7.14	5.66	0.05	0.05	0.06	3.01	3.01	2.65
8	MTLA	1.63	1.76	0.74	0.05	0.06	0.08	4.22	5.15	6.8
9	PUDP	0.57	0.51	0.45	0.04	0.06	0.05	1.21	1.21	1.13
10	PWON	3.17	4.57	2.53	0.06	0.08	0.06	6.23	6.23	6.23
11	RBMS	0.23	0.23	0.12	0.06	0.06	0.08	1.54	1.54	1.55
12	RDTX	1.15	1.09	1.01	0.05	0.05	0.06	4.72	4.72	3.83
13	DGIK	0.78	0.9	0.43	0.08	0.08	0.08	1.80	1.80	1.80
14	PTPP	2.83	8.06	3.67	0.08	0.08	0.08	1.21	8.28	6.53
15	WIKA	3.01	4.79	2.99	0.08	0.08	0.08	3.58	2.28	1.06

Sumber : Data diolah (2017)

Perkembangan nilai perusahaan *property* dan *real estate* yang diukur dengan menggunakan Price Book Value (PBV) mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Salah satu contohnya adalah perusahaan Agung Podomoro Land Tbk yang mana pada tahun 2013 nilai perusahaan sebesar 0.61 dan mengalami kenaikan pada tahun 2014 sebesar 0,87. Kemudian pada tahun 2015 mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 0,75.

Menurut Matthew Brine, (2008) dalam Ayu Kemala, (2016) Corporate Social Responsibility atau tanggung jawab sosial perusahaan dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan, perusahaan harus mempertimbangkan berbagai masalah sosial dan lingkungan jika perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ingin memaksimalkan hasil keuangan jangka panjang yang nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Beberapa penelitian mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Menurut Gunawan dan Utami, (2008) dalam Ayu Kemala, (2016) mengatakan bahwa *Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya semakin banyak perusahaan mengungkapkan item pengungkapan sosialnya dan semakin bagus pengungkapannya, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan.

Menurut Ida Ayu, (2016) mengatakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ia juga mengatakan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang semakin luas berpengaruh dapat meningkatkan kepercayaan investor yang selanjutnya akan bermuara pada meningkatnya nilai perusahaan.

Peneliti Rika dan Islahuddin (2008) meneliti tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajemen sebagai variabel moderating, dengan mengambil sampel perusahaan-perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di BEJ untuk tahun 2005. Berdasarkan *Indonesian Capital Market Directory* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama tahun 2005 berjumlah 340 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility*, persentase kepemilikan, serta interaksi antara *Corporate Social*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responsibility dengan persentase kepemilikan manajemen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rimba Kusumadilaga (2010) menguji mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia dengan tahun penelitian 2006 dan 2008 didapatkan hasil bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel profitabilitas tidak mampu mempengaruhi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dengan nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan pada saat profitabilitas tinggi.

Laras Surya Ramadhani (2012) meneliti mengenai pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan persentase kepemilikan manajemen sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, dengan mengambil sampel perusahaan-perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI untuk tahun 2010-2011. Dalam penelitian ini menemukan bahwa pengungkapan CSR, persentase kepemilikan manajemen, interaksi antara CSR dan persentase kepemilikan manajemen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajemen sebagai variabel moderating.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya maka peneliti bermaksud untuk menguji kembali penelitian yang dilakukan oleh Laras Surya Ramadhani (2012) yang meneliti mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan persentase kepemilikan manajemen sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2011. Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan, Perbedaan yang pertama adalah tahun pengamatan. Tahun pengamatan penelitian terdahulu menggunakan tahun pengamatan 2010 dan 2011, sedangkan penelitian ini menggunakan tahun pengamatan 2013 sampai 2015.

Perbedaan yang kedua adalah jenis perusahaan yang diteliti. Penelitian sebelumnya melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur, sedangkan pada penelitian ini menggunakan perusahaan *property* dan *realestate*.

Alasan peneliti memilih perusahaan yang bergerak dibidang *property* dan *realestate* ini adalah karena sektor *property* dan *realestate* sebagai salah satu instrument usaha yang biasanya dipilih investor. *Property* dan *real estate* merupakan salah satu alternative investasi yang diminati investor, di mana investasi disektor ini merupakan investasi jangka panjang dan *property* merupakan aktiva multiguna yang dapat digunakan oleh perusahaan sebagai jaminan, oleh karena itu perusahaan *property* dan *real estate* mempunyai struktur modal yang sangat tinggi. Harga tanah yang cenderung naik dari tahun ketahun yang dikarenakan jumlah tanah yang terbatas sedangkan permintaan akan tanah semakin tinggi, karena semakin bertambahnya jumlah penduduk dan penentu harga bukanlah pasar tetapi orang (pihak) yang menguasai tanah tersebut membuat industri *property* dan *real estate* ini semakin banyak disukai oleh investor ataupun kreditor, sektor *property* dan *real estate* merupakan sektor yang paling rentan dalam industri makro terhadap fluktuasi suku bunga, inflasi dan nilai tukar yang pada akhirnya akan mempengaruhi pada daya beli masyarakat. bahkan bagi sebagian orang justru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk menyembunyikan dan memutar uang. (Sumber: Theresia 2010).

Pernyataan diatas didukung oleh artikel ini: sektor real estate pada 2016 dan seterusnya akan positif, meskipun secara global terjadi penurunan dalam ekonomi. permintaan ruang komersial terus berlanjut. Di setiap provinsi besar, jumlah ruang komersial meningkat dari November 2014 hingga Mei 2015. Realestat Indonesia (REI) meyakini penjualan properti pada 2017 berada dalam tren positif. Pelaku usaha properti saat ini mulai menyiapkan produk-produk terbaru yang diharapkan menjadi sumber penjualan di tahun depan. Di sisi lain, minat investor terhadap sektor properti pun masih cukup tinggi sehingga bakal mempercepat pertumbuhan pasar.

Jika dilihat dari tren pertumbuhan penjualan properti sudah terasa sejak kuartal III 2016, dan kondisi itu diprediksi akan terus berlanjut di 2017. Meski tumbuhnya belum optimal, namun pelaku usaha properti akan memanfaatkan momentum tersebut. Dapat diperkirakan pasar akan tumbuh lebih cepat di pertengahan 2017. (**Liputan6.com, Jakarta**)

Disamping itu, Sektor properti di Tanah Air diprediksi akan kembali tumbuh pesat pada semester II 2017. Hal ini seiring adanya berbagai stimulus bagi perekonomian Indonesia. CEO Indonesia Property Watch (IPW) Ali Traghanda mengatakan, pada tahun depan sektor properti diperkirakan tumbuh sekitar 20 persen. Hal ini seiring dengan suksesnya program pengampunan pajak (*tax amnesty*) dan selesainya sejumlah proyek pembangunan infrastruktur di berbagai daerah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor pendorong pertumbuhan properti itu yaitu infrastruktur, dibangun tol, dibangun waduk, dibangun jalan, dan lainnya, tentu mendorong daya beli masyarakat," ujar dia dalam konferensi pers Indonesia Real Estate Summit 2016 di Jakarta, Kamis (8/12/2016).

Dia mengungkapkan, sebenarnya pada semester II tahun ini, sektor properti mampu mengalami pertumbuhan yang signifikan. Namun sayangnya pertumbuhan tersebut tersendat lantaran kondisi politik dan keamanan di dalam negeri yang bergejolak karena adanya pemilihan kepala daerah (Pilkada) dan aksi demo.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Persentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kepemilikan manajemen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah persentase kepemilikan manajemen sebagai variabel moderating berpengaruh dalam hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dan nilai perusahaan?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan memperoleh pengetahuan serta untuk mendapatkan bukti secara empiris terhadap:

- a. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.
- b. Pengaruh persentase kepemilikan manajemen sebagai variabel moderating dalam hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dan nilai perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Berdasarkan aspek teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru di bidang akuntansi, menyediakan informasi yang berkaitan dengan kepemilikan manajemen, nilai perusahaan serta pengungkapan tanggung jawab perusahaan, dapat digunakan untuk penelitian para akademisi dan praktisi dibidang akuntansi dimasa yang akan datang, terutama yang berkaitan dengan pengaruh penerapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan, serta pengaruh kepemilikan manajemen yang dapat memperkuat atau melemahkan hubungan keduanya.

- b. Manfaat Praktis

Berdasarkan aspek praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perusahaan dalam menerapkan dan memanfaatkan *Corporate Social*

Responsibility untuk meningkatkan nilai bagi perusahaannya. Selain itu, diharapkan pula dapat membantu investor untuk memilih secara bijak dalam berinvestasi dan akan memberikan wacana baru dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam berinvestasi yang tidak terpaku pada ukuran-ukuran moneter.

Bagi masyarakat, akan memberikan rangsangan secara proaktif sebagai pengontrol atas perilaku perusahaan dan semakin meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak-hak yang harus diperoleh.

Bagi lembaga-lembaga pembuat peraturan/standar, misalnya Bapepam, IAI dan sebagainya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi penyusunan standar akuntansi lingkungan dan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas standar dan peraturan yang sudah ada.

1.5.Sistematika Penulisan

Penulisan proposal ini disajikan dalam 3 (tiga) bab, dimana tiap-tiap bab akan disusun secara sistematis sehingga menggambarkan hubungan antara satu bab dengan bab lainnya, yaitu:

BAB I : Berisi latar belakang dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II :Merupakan bagian yang menjelaskan tentang landasan teori *Corporate social responsibility*, nilai perusahaan, pengungkapan tanggungjawab sosial dalam laporan tahunan, kepemilikan manajemen, kajian penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : Menjelaskan mengenai lokasi atau objek penelitian, variabel-variabel penelitian seperti variabel dependen, variabel independen, dan variabel moderating, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : Berisi penjelasan mengenai sejarah singkat Bursa Efek Indonesia, sejarah perusahaan *Property* dan *Real Estate* serta aktivitas perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang menjadi objek penelitian.

BAB V : Menjelaskan mengenai hasil penelitian, analisis data dan hasil pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB VI : Berisi mengenai kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.